

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Pasar Modal dan Bursa Efek Secara Umum

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan : 2001). Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Kata efek berasal dari bahasa Belanda *effecten*. Menurut kamus bahasa latin yang disusun oleh Drs.Prent.C.M dan Drs.J.Adisubrata kata ini digolongkan sebagai kata benda, *effectus* berarti pelaksanaan, pengalaman, hal mempraktikan, pekerjaan dan penyesuaian, jika dianggap sebagai kata sifat artinya sempurna.

Definisi tentang efek digunakan secara resmi pada tahun 1947 dalam *Beschikking Beursverkeer* dd 27 Maart 1947 art 1. Menurut definisi efek adalah saham, obligasi, surat gadai, bukti keuntungan dan surat berharga serupa. Bursa merupakan suatu tempat untuk memperdagangkan sekuritas. Sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) terdiri dari saham biasa, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, sertifikat right dan waran. Menurut Undang-

Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawar jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka. Adapun fungsi dari Bursa Efek ini adalah untuk menjaga kontinuitas atau kelangsungan pasar, serta menciptakan harga Efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang dalam pengambilan sampelnya didasarkan atas kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang listed di BEJ sebelum tanggal 31 Desember 2000 dan konsisten sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, dengan kriteria:

1. Selama periode penelitian, saham perusahaan sampel harus tetap aktif diperdagangkan setiap harinya, sehingga setiap perusahaan sampel tersebut akan memiliki *return* saham harian
2. Peristiwa politik dan ekonomi lain yang terjadi diabaikan.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan beberapa variabel.

Variabel-variabel tersebut adalah:

Pt : Harga saham pada waktu ke-t, merupakan harga penutupan saham biasa perusahaan sektor teknologi yang terpilih menjadi sampel pada periode t selama periode pengamatan.

Pt-1 : Harga saham pada waktu sebelum t, juga merupakan harga penutupan saham biasa perusahaan sektor teknologi yang terpilih menjadi sampel pada periode sebelum t selama periode pengamatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dengan mempelajari dan mengumpulkan literatur-literatur serta penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai landasan teori untuk memecahkan masalah yang ada.

b. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti. Data diambil dari pojok BEJ yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Statistik

Untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh variabel x (return saham periode sebelumnya) terhadap variabel y (return saham periode sekarang), maka dilakukan pengujian regresi model linear sederhana dan setelah itu dilanjutkan dengan uji Q-statistik.

Sedangkan untuk melihat apakah perubahan harga saham perusahaan sampel bersifat acak (*random*) atau tidak, maka dilakukan uji statistik non parametrik dengan melakukan tes runtun (*runs test*). Uji statistik non parametrik adalah uji statistik yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat mengenai parameter-parameter populasi, selain itu observasi-observasinya independen dan variabel yang diteliti pada dasarnya memiliki kontinuitas (Wahid Sulaiman:2003).

2. Analisa dan Interpretasi

Setelah dilakukan pengujian statistik, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil temuan kuantitatif dan menginterpretasikannya sehingga dapat dimengerti dan dapat ditarik kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil dari analisis dan interpretasi atas nilai-nilai statistik yang diperoleh, kemudian dapat diketahui apakah hipotesis nol ditolak ataukah diterima.

3.6 Langkah-langkah Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan, penelitian ini melalui beberapa proses pada awal penelitian dan pada saat dilakukannya analisis, yang meliputi:

1. Melakukan identifikasi terhadap perusahaan sektor teknologi mana saja yang layak untuk dijadikan sampel.
2. Melakukan cek kelengkapan data yang dibutuhkan di Pojok BEJ FE-UII. Adapun data yang dibutuhkan adalah harga penutupan setiap harinya dari perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang masuk ke dalam sampel.
3. Melakukan pengujian statistik yang diperlukan seperti yang telah tertulis pada prosedur penelitian.
4. Melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.
5. Melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil uji statistik dan hipotesis.
6. Mengambil kesimpulan dari pembuktian hipotesis dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Regresi Linear

Uji regresi linear ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh perubahan harga saham pada waktu lalu dengan perubahan harga saham saat ini.

Analisis hipotesis nol dan alternatif yang terbentuk adalah:

H_0 : Perubahan harga saham waktu lalu tidak ada pengaruhnya terhadap perubahan harga saham di waktu sekarang.

H_a : Perubahan harga saham di waktu lalu memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham di waktu sekarang.

Penelitian ini menggunakan level signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ yang pada umumnya digunakan dalam penelitian ekonomi. Setelah diperoleh Q-statistiknya, maka dicari nilai peluangnya (*prob-value*) dalam tabel. Kriteria validitasnya adalah:

Jika, *prob-value* nilai $Q < 5\%$, tolak H_0

Jika, *prob-value* nilai $Q > 5\%$, tidak tolak H_0

Dengan langkah-langkah pengujian hipotesis seperti diatas, dapat diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan apakah perubahan harga saham di waktu lalu ada pengaruhnya dengan perubahan harga saham di waktu sekarang atau tidak. Adapun program komputer yang digunakan untuk melakukan uji statistic ini adalah E-Views.

3.7.2 Tes Runtun (*Runs Test*)

Pengertian runtun disini adalah urutan perubahan harga untuk satu tanda, dimana tanda-anda itu dapat berupa (+) jika perubahan harga naik, (-) jika perubahan harga turun, dan nol (0) jika perubahan harga tetap. Notasi atau tanda perubahan tersebut yang nantinya akan menjadi variabel dalam tes ini. Tes runrun digunakan untuk menguji apakah perubahan harga saham di perusahaan sampel

bersifat *random* atau tidak. Dalam menguji tes runtun ini menggunakan program komputer statistik SPSS.

Hipotesis nol dan alternatif yang terbentuk adalah:

H₀ : Perubahan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersifat tidak beraturan (random).

H_a : Perubahan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersifat beraturan.

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji statistik yang tidak berdasarkan pada besaran-besaran populasi, berupa tes runtun (runs test) dengan uji Z, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membandingkan harga penutupan saham sekarang perusahaan-perusahaan sampel dengan harga saham sebelumnya.
2. Menentukan posisi perubahan, jika naik diberi tanda positif (+), turun diberi tanda negatif (-), dan tetap diberi tanda nol (0).
3. Menghitung jumlah masing-masing tanda untuk setiap periode yang diobservasi.
4. Menghitung runtun harapan untuk seluruh tanda dengan rumus yang digunakan oleh Fama (1965) dikutip dari Legowo dan Machfoedz (1998):

$$m = \frac{N(N+1) - \sum_{i=1}^3 m_i^2}{N}$$

Keterangan:

m : runtun harapan

N : jumlah perubahan harga

ni : jumlah perubahan harga setiap tanda

5. Menghitung deviasi standar dengan rumus yang digunakan oleh fama (1965) dikutip dari Legowo dan Machfoedz (1998):

$$\sigma_m = \left[\frac{\sum_{i=1}^3 ni^2 \left\{ \sum_{i=1}^3 ni^2 + N(N+1) - 2N \sum_{i=1}^3 ni^3 - N^3 \right\}}{N^2(n-1)} \right]^{1/2}$$

6. Menghitung Z, karena perubahan harga mengikuti atau menyesuaikan dengan distribusi normal (karakteristik dari random walk theory). Adapun rumus yang digunakan adalah (Legowo dan Machfoedz : 1998):

$$Z = \frac{(R \pm \frac{1}{2}) - m}{\sigma_m}$$

Keterangan:

$\pm \frac{1}{2}$ adalah koreksi kontinum

+ $\frac{1}{2}$ Jika $R < m$

- $\frac{1}{2}$ Jika $R > m$

7. Mencari *Prob-Value*

Berdasar Z hitung, selanjutnya dicari nilai probabilitas (prob-value) dalam tabel.

8. Menentukan besarnya alpha (α) yaitu 5% dan mengevaluasi hasil pengolahan data berdasarkan *prob-value*.
9. Melakukan uji keacakan (*randomness test*)

Uji ini dilakukan untuk setiap harga saham perusahaan yang dipilih.

Pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai peluang dua sisi dengan α .

Sehingga, jika *prob-value* nilai $Z < 5\%$, tolak H_0

jika *prob-value* nilai $Z < 5\%$, tidak tolak H_0

